

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara yang dilaksanakan di Kelurahan Gundaling, Kecamatan Berastagi dan Bukit Gundaling, Kecamatan Berastagi tentang “Kearifan Lokal Dalam Legenda Asal Usul Gundaling di Berastagi, Kabupaten Karo” dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk melihat asal usul legenda Gundaling melalui masyarakat Gundaling. Dari penelitian ini peneliti melihat ada 2 pendapat yang berbeda mengenai asal usul Legenda Gundaling. Pendapat yang pertama yaitu asal usul Legenda Gundaling adalah melalui cerita nenek moyang yang turun menurun bahwa pada zaman dahulu ada sepasang kekasih yang berbeda karena perempuan berasal dari Berastagi dan laki-laki berasal dari Belanda, mereka mengakhiri hubungannya disebuah bukit di Berastagi dengan mengucapkan kata *Good Bye My Darling* sehingga masyarakat dulu yang tahu cerita ini menamai bukit itu dengan kata *Good Bye My Darling*. Tetapi karena pada zaman itu banyak masyarakat yang susah menyebutkan nama itu, akhirnya masyarakat setempat sepakat untuk menamai bukit itu dengan nama Bukit Gundaling singkatan dari *Good Bye My Darling*. Pendapat yang kedua yaitu bukit Gundaling adalah sebuah bukit yang digunakan untuk memanggil pekerja-pekerja yang ada di ladang untuk memanggil, bilangkan makan siang ataupun waktunya pulang.

2. Dalam penelitian ini kearifan lokal yang dapat dilihat adalah gotong royong yang dilakukan masyarakat Gundaling 2 setiap hari jumat. Peneliti juga melihat adanya perbedaan pendapat di masyarakat Gundaling mengenai aksi sosial pemerintah atau kontribusi pemerintah terhadap masyarakat. Pendapat pertama masyarakat menggap pemerintah sudah memberikan kontribusi terhadap masyarakat melalui pembangunan wisata Gundaling sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Pendapat kedua masyarakat merasa bahwa pemerintah tidak ikut andil atau tidak ada berkontribusi terhadap masyarakat setempat sampai sekarang.
3. Melalui penelitian ini peneliti melihat bahwa kebudayaan Karo sudah mulai memudar karena perkembangan zaman. Peneliti juga melihat dari jawaban-jawaban masyarakat bahwa pemerintah sedang melakukan pembangunan dan kegiatan yang mengenalkan kebudayaan Karo di Bukit Gundaling.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat bisa lebih semangat untuk megembangkan Legenda Asal Usul Gundaling melalui anak cucu masing masing, menyebarkan kepada teman atau kerabat yang di luar daerah Berastagi dan bisa meyebarkan melalui media sosial masing masing agar Gundaling tidak hanya dikenal dengan wisatanya melainkan dengan Legendanya juga.

2. Masyarakat juga harus bisa berbicara dan bekerja sama dengan pemerintah untuk memajukan penduduk Gudaling dan wisata agar lebih terjaga.
3. Dengan adanya kontribusi dari pemerintah untuk melestarikan kembali kebudayaan Karo dengan pembangunan dan kegiatan kegiatan membuat masyarakat dan pengunjung bisa mencintai,mengharagai, dan melestarikan kebudayaan Karo.
4. Peneliti juga berharap kepada pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan pembaca mengenai kearifan lokal dalam legenda.